

# MUSEUM REKOR-DUNIA INDONESIA



Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI) didirikan di Semarang pada tahun 1990 oleh Jaya Suprana sebagai lembaga independen untuk mencatat dan mengapresiasi berbagai semangat kreativitas dan kebanggaan nasional dari segenap komponen masyarakat Indonesia.

Sejak awal berdiri, MURI tidak hanya mencatat rekor, tetapi juga mendorong kreativitas, inovasi, dan semangat berprestasi masyarakat dari berbagai bidang. Hingga kini, MURI telah mendokumentasikan lebih dari dua belas ribu rekor dan menjadi simbol apresiasi terhadap karya dan pencapaian anak bangsa.

"Pagelaran Tari Tenun oleh Penari Terbanyak"  
16 September 2018



## KATEGORI PRESTASI

### Ilmu Pengetahuan & Teknologi

Kategori ini mencakup pencapaian luar biasa dalam bidang akademis, riset, dan inovasi teknologi. Fokusnya adalah pada kecerdasan manusia dalam menciptakan solusi teknis, perangkat lunak, maupun penemuan ilmiah.

### Kesehatan & Olahraga

Meliputi pemecahan rekor atletik, aksi ketangkasan fisik, hingga kegiatan edukasi atau pemeriksaan kesehatan massal.

### Ekonomi & Industri

Mencatat inovasi, produktivitas, dan pencapaian dalam dunia usaha, industri, kreatif, serta kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

### Kemanusiaan & Lingkungan Hidup

Mencakup aksi sosial, kemanusiaan, pelestarian lingkungan, serta inisiatif yang berdampak positif bagi keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

### Seni & Budaya

Meliputi karya, adat istiadat, pertunjukan, dan pelestarian seni tradisional maupun modern yang memperkaya identitas budaya.

### Perintis & Penemuan

Merangkum pencapaian yang bersifat pertama kali, terobosan baru, atau penemuan yang menjadi pionir bagi perkembangan di bidang tertentu.

### Ketatanegaraan

Mencatat prestasi dan kontribusi dalam bidang pemerintahan, kebijakan publik, serta pengabdian dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

# LINGKUP APRESIASI

## REKOR MURI

1

### Rekor Dunia

Penghargaan yang diberikan apabila sebuah karya atau prestasi tidak hanya memecahkan rekor di Indonesia, tetapi juga belum pernah ada di seluruh dunia. Kriteria ini merupakan bentuk kebanggaan nasional atas prestasi Indonesia di mata internasional.

2

### Rekor Nasional

Kategori yang secara spesifik menekankan pada prestasi dalam negeri. Piagam ini diberikan kepada peraih rekor yang berhasil melampaui standar atau rekor sebelumnya dan menjadi acuan baru bagi prestasi di bidang tersebut di tingkat nasional.

## KRITERIA

### Superlatif dan Terukur

Prestasi yang dapat diukur secara kuantitatif.

### Unik dan Langka

Sesuatu yang memiliki ciri khas istimewa, tidak lazim, dan sangat jarang ditemukan.

### Berkelanjutan

Aksi yang menunjukkan konsistensi dan memberi dampak positif secara terus-menerus dalam jangka panjang.

### Pertama

Penghargaan bagi pionir yang memelopori suatu bidang, tindakan, atau penemuan yang belum pernah ada sebelumnya.



"Patung Terbesar dari Anyaman Bambu", 25 September 2025

## MURI PRESTASI NUSANTARA

Prestasi Nusantara adalah lembaga Institut Prestasi Nusantara yang merupakan mitra kerja Museum Rekor Dunia-Indonesia (MURI) atas karya dan prestasi yang diajukan dalam bentuk prestasi yang sangat layak memperoleh penghargaan dan penghormatan khusus untuk prestasi unggul putra-putri Indonesia.





"Lulusan Pertama Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Tarumanagara", 6 Oktober 2024



"Pianis Indonesia Termuda Peraih Gelar Terbanyak di Bidang Musik", 21 Desember 2015



"Pembagian 2.019 Buku di Pulau-pulau Terdepan Aceh Besar", 15 Mei 2019

## KRITERIA

### Skala Regional

Berdampak atau pengaruh signifikan dalam ruang lingkup wilayah atau daerah tertentu.

### Bukan rekor

Penilaian tidak berfokus pada pencapaian superlatif, melainkan pada nilai dan makna kontribusi.

### Individu/Yayasan/Organisasi

Subjek penerima penghargaan yang mencakup perorangan maupun kelompok lembaga formal dan sosial yang telah menunjukkan dedikasi tinggi.

### Bersifat Kualitatif

Penilaian yang menitikberatkan pada aspek mutu, makna, dan esensi dari sebuah karya atau tindakan, bukan sekadar jumlah atau dimensi fisik.

### Kurasi dari Tim MURI

Penentuan penerima penghargaan yang dilakukan melalui proses seleksi, kajian, dan pertimbangan mendalam oleh tim internal MURI.

# Kartini

## MURI

Penghargaan MURI Kartini merupakan bentuk apresiasi Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI) kepada perempuan Indonesia yang telah mencetak prestasi di bidangnya masing-masing dalam kategori prestasi MURI.



**Happy Farida Djarot**  
Ketua Yayasan Krida Kebaya Jakarta



**Sedy Dede Yusuf, S.T**  
Ketua Umum Yayasan Batik Jawa barat



**Hetty Andika Perkasa, S.H., M.H**  
Ketua Yayasan Perempuan Laju Perkasa



**Dra. Dewi Sulastri**  
Founder Yayasan Swargaloka



**Gendis Siti Hatmanti Soeharto, B.Sc**  
Ketua Yayasan Lembaga Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (YL-GNOTA)

# KRITERIA

## Pemimpin atau Penggagas

Sosok perempuan yang menjadi penggerak utama di balik inisiatif yang berdampak luas.

## Yayasan atau Lembaga

Lembaga sosial pendukung harus telah beroperasi secara resmi dan konsisten setidaknya selama satu tahun terakhir.

## Kategori

1. Ilmu Pengetahuan & Teknologi
2. Kesehatan & Olahraga
3. Ekonomi & Industri
4. Kemanusiaan & Lingkungan Hidup
5. Seni & Budaya
6. Perintis & Penemuan
7. Ketatanegaraan

## Insan Perempuan (Individu)

Diberikan khusus kepada individu perempuan yang menunjukkan dedikasi dan kapasitas luar biasa

## Pengabdian Berkelanjutan atau Berkesinambungan

Pencapaian dinilai berdasarkan komitmen jangka panjang yang dilakukan secara berkesinambungan, bukan sekadar aksi sesaat.



# MAHAKARYA KEBUDAYAAN

Apresiasi tertinggi yang dianugerahkan kepada insan-insan Indonesia yang mendedikasikan hidupnya pada satu bidang tertentu yang telah dilakukan secara berkelanjutan.

A fascinating journey to the stars



**Prof. Emil Salim**  
Begawan Lingkungan yang Terus Berdedikasi Bagi Lingkungan dan Pembangunan Indonesia



**Didik Nini Thowok**  
Seniman Tari Cross Gender Pertama di Indonesia



**Prof. Dr. Rully Charitas Indra Prahmana**  
Penemu Pendekatan Ethno-Realistic Mathematics Education



**Aries Mukadi**  
Maestro Seni Teater Kethoprak



**Romo Frans Magnis** Begawan Filsafat Etika

# KRITERIA

## **Warisan (Berdampak jangka panjang)**

Memiliki jejak karya atau dampak jangka panjang yang ditinggalkan dan terus memberi manfaat.

## **Integritas**

Konsisten dalam menjunjung etika dan kejujuran.

## **Konsistensi**

Kemampuan dalam menjaga kualitas dan kontribusi secara berkelanjutan dalam waktu panjang.

## **Disiplin**

Komitmen tinggi terhadap proses, aturan, dan tanggung jawab dalam berkarya

## **Kecerdasan**

Kemampuan intelektual, kreativitas, serta ketajaman dalam mengambil keputusan atau menghasilkan inovasi.

## **Citra Publik yang Positif**

Reputasi baik di mata masyarakat serta menjadi teladan.

## **Pengaruh**

Kemampuan menginspirasi, menggerakkan, atau membawa perubahan bagi orang lain atau lingkungan sekitar.

## **Kontribusi Positif**

Dampak nyata yang diberikan bagi masyarakat, lingkungan, atau bidang yang digeluti.

Oey Soe Tjoen  
Kedobergawani 104

MURI



# Mengobarkan Semangat Kebanggaan Nasional